

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 1) Perencanaan bahan baku pada UD. Mitra Nata Perdana menunjukkan tren peningkatan kebutuhan dari tahun 2021-2023 yang mengindikasikan pertumbuhan aktivitas produksi. Perusahaan menerapkan *lead time* 2 hari untuk menjaga kesegaran bahan baku, namun frekuensi dan periode pembelian masih berfluktuasi karena tidak adanya standar khusus dalam aktivitas produksi. Kondisi ini menyebabkan ketidakstabilan biaya pemesanan dan menunjukkan bahwa sistem perencanaan bahan baku belum optimal, masih bersifat reaktif terhadap permintaan pasar tanpa mempertimbangkan efisiensi biaya, sehingga berpotensi menimbulkan pemborosan dalam operasional perusahaan.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang dialami dalam perencanaan bahan baku pada UD. Mitra Nata Perdana di Kabupaten Malang meliputi peningkatan permintaan produk yang menyebabkan kenaikan kebutuhan bahan baku dari tahun 2021-2023, waktu tunggu (*lead time*) selama 2 hari yang ditetapkan untuk menjaga kesegaran bahan baku, fluktuasi frekuensi pembelian yang terjadi karena tidak adanya standar khusus dalam aktivitas produksi, periode pembelian yang berfluktuasi akibat ketidakstabilan frekuensi pembelian, serta faktor biaya persediaan yang mencakup biaya pembelian dan biaya pengangkutan yang mempengaruhi pengambilan keputusan penentuan jumlah persediaan optimal.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Pemilik harus berusaha untuk melakukan pembelian bahan baku secara tepat sehingga dapat mendukung upaya perusahaan untuk melakukan efisiensi, dimana ketepatan atas pembelian bahan baku selain mendukung aktivitas produksi juga mendukung upaya untuk melakukan efisiensi penggunaan biaya bahan baku. Kebijakan tersebut dilakukan karena bahan baku yang digunakan untuk aktivitas produksi cenderung mudah rusak sehingga diperlukan suatu perencanaan yang tepat dalam pengadaan bahan baku.
- b. Pemilik dapat melakukan penjadwalan kembali dalam proses pengadaan bahan baku apabila terdapat permasalahan diluar perkiraan sebelumnya, misalnya gagal panen para pemasok sehingga dengan harapan proses produksi dapat terus berjalan. Aktivitas tersebut dilakukan agar aktivitas produksi dapat berjalan sesuai dengan harapan pemilik dan kelancaran aktivitas produksi berjalan terjamin.
- c. Pemilik harus berupaya untuk menjalankan aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan atau jadwal yang telah ditetapkan sehingga pengadaan bahan baku dapat dimaksimalkan dan kegiatan produksi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan.